

## Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Materi Penawaran Produk Usaha Rumah Tangga berbasis *Facebook* di Masa Covid-19

Linda Eryani

SMA Negeri 1 Seluma

Email: [lindamaliki766@gmail.com](mailto:lindamaliki766@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran ekonomi materi penawaran produk usaha rumah tangga berbasis *Facebook* di masa Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahap yang biasanya disebut dengan siklus. Hasil penelitian menyatakan bahwa guru tetap melaksanakan pembelajaran selama masa pencegahan Covid-19. Semua guru di Pendidikan Ekonomi SMA Negeri 1 Seluma menyatakan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka terbatas dan daring dengan memanfaatkan beberapa aplikasi. Hal ini dikarenakan bahwa hampir semua guru dan siswa memiliki aplikasi tersebut dalam smartphone masing-masing. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seluma bisa memanfaatkan aplikasi *Facebook* sebagai Penawaran Produk Usaha Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid 19. Guru di SMA Negeri 1 Seluma telah memberikan solusi terbaik dalam penawaran barang atau jasa saat ini memanfaatkan media sosial bagi siswa yang benar-benar memiliki jiwa bisnis. Pembelajaran Ekonomi Materi Penawaran Produk Usaha Rumah Tangga Berbasis *Facebook* tetap menggunakan domain hasil belajar yang diperoleh siswa masing-masing. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain atau ranah, yaitu: hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**Kata kunci:** Meningkatkan, Pemahaman, Ekonomi Penawaran, *Facebook*

### ABSTRACT

*This study aims to improve students' understanding of economic learning materials for Facebook-based household products in the Covid-19 period. This research is a classroom action research which consists of several stages which are usually referred to as cycles. The results of the study stated that teachers continued to carry out learning*

during the Covid-19 prevention period. All teachers at SMA Negeri 1 Seluma Economic Education stated that learning was still carried out on a limited, face-to-face basis and online by utilizing several applications. This is because almost all teachers and students have this application on their respective smartphones. The results of the study reveal that grade 1 students at SMA Negeri 1 Seluma can use the Facebook application as a Home Business Product Offer during the Covid 19 Pandemic. Teachers at SMA Negeri 1 Seluma have provided the best solution in offering goods or services currently utilizing social media for students. that really has a business spirit. Economic Learning Materials for Facebook-based Home Business Product Offerings still use the domain of learning outcomes obtained by individual students. Learning outcomes are the achievement of educational goals for students who take part in the teaching and learning process. Educational objectives are ideal, while learning outcomes are actual. Learning outcomes are the realization of the achievement of educational goals, so that the measured learning outcomes are highly dependent on educational goals. Learning outcomes need to be evaluated. Evaluation is intended as a mirror to see again whether the stated goals have been achieved and whether the teaching and learning process has been effective in order to obtain satisfactory learning outcomes. Learning outcomes include an educational component that must be adjusted to educational goals, because learning outcomes are measured to determine the achievement of educational goals through the teaching and learning process. The domain of learning outcomes is psychological behaviors that will be changed in the educational process. Psychiatric behavior is divided into three domains or domains, namely: cognitive, affective, and psychomotor learning outcomes.

*Keywords: Increase, Understanding, Offer Economy, Facebook*

## **PENDAHULUAN**

Facebook adalah salah satu dari sekian banyak *Social Network* atau *Situs Jejaring Sosial* yang ada di jagad web. Bila Anda sebelumnya telah mengenal *MySpace* atau *Friendster*, maka Facebook pun tidak jauh berbeda seperti kedua *Social Network* tersebut. Facebook pertama kali hadir pada bulan Februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya. Di awal-awal berdirinya, Facebook hanya ditujukan untuk kalangan Mahasiswa Universitas Harvard. Baru di tahun 2005 Facebook membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Setahun kemudian tepatnya tahun 2006 Facebook membuka keanggotaan secara universal alias siapa saja, dari belahan bumi manapun, orang bisa bergabung dengan Facebook .

Facebook telah menjadi situs sosial *networking* terbesar saat ini, ada begitu banyak manfaat facebook yang bisa kita gunakan. Berikut adalah beberapa manfaat

facebook yang sangat terasa dalam kehidupan manusia di zaman sekarang ini: 1) Sebagai tempat untuk mencari teman, manfaat yang paling terasa dari bintang adalah kita dapat menjumpai teman lama kita disini; 2) Tempat promosi, bisa menjadi media promosi yang sangat efektif; 3) Tempat diskusi, salah satu fitur di situs jejaring sosial ini adalah group, yang berfungsi seperti forum. Anda bisa berdiskusi tentang apapun; 4) Sebagai tempat untuk menjalin hubungan, 5) Sebagai tempat belajar dan bermain, disamping untuk bermain, di *facebook* juga bisa digunakan untuk mempelajari ilmu ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya.

Penawaran adalah keseluruhan jumlah barang yang bersedia ditawarkan pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu. Jika harga naik, jumlah barang yang ditawarkan bertambah (Ahad, 2017). Begitu juga ketika harga turun, maka jumlah barang yang ditawarkan juga turun atau semakin sedikit. Seperti halnya pembeli, apakah penjual juga hanya memperhitungkan faktor harga saja dalam menyundat penawaran? Tentu saja tidak. Pada kenyataannya banyak faktor yang memengaruhi penawaran penjual. Namun ketika merumuskan penawaran, cukup dengan menghubungkan harga dan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah berusaha secara terus menerus untuk membantu peserta didik membangun konsep bagi dirinya sendiri. Untuk maksud tujuan tersebut maka potensi-potensi yang dimiliki peserta didik perlu diketahui, dirangsang, dan dikembangkan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa terhindar dari kebosanan dan terciptakan kondisi belajar yang interaktif (Slameto, 2010).

SMA Negeri 1 Seluma merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di Kabupaten Seluma. Sebagai salah satu sekolah negeri yang sudah terakreditasi A dan Sekolah Standar Nasional, SMA Negeri 1 Seluma senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Seluma saat ini adalah Kurikulum 2013. Dasar penilaian terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Seluma ditetapkan yaitu sebesar 75. SMA Negeri 1 Seluma mempunyai input siswa yang bervariasi dari berbagai siswa yang ada, sehingga prestasi belajar siswa juga

berbeda. Karena prestasi belajar yang bervariasi inilah maka peranserta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar beraneka ragam.

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas, kelas dalam hal ini dapat berarti segala kegiatan yang dilakukan guru dan anak didiknya di suatu ruangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Media sosial pada saat ini sebagai bahan yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya dalam bidang promosi bisnis ekonomi. Saat ini persaingan bisnis tidak luput dari pemanfaatan media teknologi salah satunya media sosial Facebook atau whatsapp. Media tersebut sangat efektif dalam membantu dunia bisnis dengan banyak keuntungan salah satunya waktu, jaringan luas, dan tempat efisien.

Pada saat ini pemakaian media sosial sangatlah tinggi. Salah satunya yakni Facebook. Setiap orang didunia rata-rata sudah memiliki dan memakai aplikasi ini. Dalam dunia ekonomi saat ini media sosial sangat membantu dalam dunia bisnis penawaran produk baik barang maupun jasa. Dalam kesempatan ini, peneliti sangat tertarik mengkaji:” Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Materi Penawaran Produk Usaha Rumah Tangga Berbasis Facebook di SMA Negeri 1 Seluma di Masa Pandemi Covid-19”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahap yang biasanya disebut dengan siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yang harus di lalui, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (Arikunto, 2009). Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai pengamat jalannya proses pembelajaran di kelas dan guru bertindak sebagai pengajar yang menggunakan Facebook dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tigayaitu: 1. dokumentasi; 2. tes; 3. observasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa seperangkat kelengkapan pembelajaran, lembar observasi dan soal pretest dan posttest. Sebuah tes

yang baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, diantaranya adalah validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital ini informasi dapat dengan mudah kita dapatkan khususnya melalui media sosial Facebook, termasuk melakukan kegiatan bisnis usaha kecil, menengah maupun besar. Pengguna Facebook di Indonesia kian meningkat di Indonesia yang menjadi pasar sasaran masyarakat pelaku ekonomi industri kreatif untuk mempromosikan produknya yaitu usaha rumah tangga baik skala kecil: (makanan, usaha rumah tangga dan lain-lain), itu yang menjadi salah satu alasan Facebook sebagai media promosi karena pengguna Facebook di anggap sebagai market yang potensial.

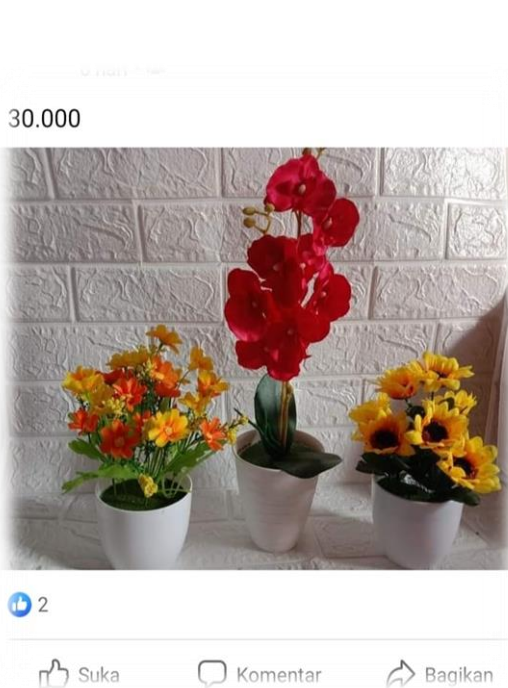
Berikut adalah contoh kegiatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Materi Penawaran Produk Usaha Rumah Tangga Berbasis *Facebook* di Masa

Khusus hari ini  
55.000 saja



Covid-19, yaitu:





Ready

7.000 saja  
SCDD

### **Empat Contoh Usaha Rumah Tangga yang Penawarannya Melalui *Facebook***

Dari 4 gambar di atas, merupakan kegiatan penawaran barang melalui media sosial Facebook sebagai bentuk kegiatan penawaran yang efektif dan efisien dimasa pandemi covid 19. Semua barang/jasa dapat dilakukan melalui media sosial Facebook sebagai bentuk bisnis online dan pemanfaatan media sosial yang efektif tanpa memerlukan waktu dan biaya yang sangat banyak. Dengan media sosial yang relatif muda dan murah Facebook bisa mempromosikan produknya ke target marketnya secara spesifik. Facebook memberikan kemudahan untuk mempromosikan produk penawaran produk usaha rumah tangga kepada target market yang spesifik dengan harga yang relatif murah dan jika konten iklan berhasil tayang maka target sasaran akan lebih mudah mendapat informasi tentang produk yang ditawarkan serta facebook akan menampilkan report atau hasil dari kinerja iklan berupa data yang lengkap dan spesifik sehingga dari data tersebut dapat di olah kembali untuk kegiatan promosi berikutnya.

Hasil penelitian menyatakan bahwa guru tetap melaksanakan pembelajaran selama masa pencegahan Covid-19. Semua guru di Pendidikan Ekonomi SMA Negeri 1

Seluma menyatakan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka terbatas dan daring dengan memanfaatkan beberapa aplikasi. Hal ini dikarenakan bahwa hampir semua guru dan siswa memiliki aplikasi tersebut dalam *smartphone* masing-masing. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa kelas 1 di SMA Negeri 1 Selumabisa memanfaatkan aplikasi Facebook sebagai penawaran produk usaha rumah tangga di masa pandemi Covid 19. Guru di SMA Negeri 1 Seluma telah memberikan contoh solusi terbaik dalam penawaran barang atau jasa saat ini dengan memanfaatkan media sosial bagi siswa yang benar-benar memiliki jiwa bisnis.

Pembelajaran ekonomi materi penawaran produk usaha rumah tangga berbasis Facebook tetap menggunakan domain hasil belajar yang diperoleh siswa masing-masing. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar (Hamalik, 2011). Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar (Uno, 2009). Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain atau ranah, yaitu: hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **PEMBAHASAN**

Facebook adalah sebuah *social networking* yang baru saja dirintis pada tahun 2006 oleh seorang mahasiswa Harvard yang bernama Mark Zuckerberg. Mark Elliot Zuckerberg atau Mark Zuckerberg lahir lahir pada 14 Mei 1984 di Dobbs Ferry, Westchester County, New York, Amerika Serikat (AS). Situs jejaring Facebook merupakan salah satu situs jejaring paling populer di indonesia, di mana Indonesia

merupakan negara pengguna facebook (FB) terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat (AS). berdasarkan penelitian (TNS) Digital Life, dari sekitar 30.000.000 orang pengguna internet di Indonesia, sekitar 87% penggunanya selalu mengunjungi jejaring sosial (FB dan twitter). Selain itu, pengguna/pengakses jejaring sosial terbesar di Indonesia adalah usia remaja. Strategi yang bisa di lakukan untuk pengayaan dalam distance learning ini adalah metode pemberian tugas, metode diskusi, metode kerja kelompok, kegiatan memakai tutor sebaya dan pemodelan atau cara lain dapat menyuruh siswa membaca yang sesuai (Ade Suyitno, 2012). Berdasarkan hal itu maka facebook bisa di jadikan strategi alternatif dalam permasalahan mengontrol dan memberikan pemahaman yang sesuai atau memberikan pengayaan pada para peserta distance learning. Adapun fitur-fitur facebook yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran adalah: 1). *Wall facebook*, fitur ini bisa digunakan sebagai papan informasi. 2). *Facebook note*, fitur ini bisa digunakan untuk membuat tulisan singkat atau handout perkuliahan. 3). *Future chatting*, fitur ini bisa digunakan untuk mengobrol langsung dengan sesama pengguna facebook lainnya yang telah menjadi teman, selain itu bisa menjadi media diskusi online. 4). *Facebook group*, fitur ini bisa digunakan untuk komunitas peserta didik, kajian-kajian keilmuan, study club, dan mengontrol jumlah siswa/pebelajar yang mengikuti perkuliahan atau pembelajaran secara distance learning. 5). *Facebook quiz*, dalam fitur atau fasilitas ini, bisa dioptimalkan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi untuk evaluasi pembelajaran lewat *quiz online* yang interaktif. 6). *Facebook share*, fitur ini bisa digunakan untuk men-share materi (tulisan singkat, link, gambar, video dan sebagainya).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hal penting dalam proses belajar-mengajar yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan seorang peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19. Hasil belajar siswa juga berkaitan dengan kemampuan dan kesadaran metakognisi yang penting untuk terus dikembangkan dan dilatihkan oleh guru supaya mereka bisa menentukan preferensi dan cara belajar masing-masing. Guru pendidikan ekonomi kelas 1 SMA Negeri 1 Seluma menerapkan



pembelajaran ekonomi materi penawaran produk usaha rumah tangga berbasis Facebook yang digunakan oleh guru agar proses belajar mengajarnya dapat tercapai dan siswa menjadi lebih paham teknologi berbasis aplikasi media sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Bumi Aksara.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahab, 2017, *Permintaan dan Penawaran: Pengertian, Teori, Jenis dan Kurva*. Blogger.com